

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan perkembangan zaman yang semakin maju dan perkembangan teknologi informasi yang berkembang semakin pesat saat ini, maka dalam tuntutan didalam memberikan informasi yang tepat dan akurat secara tepat sangat dibutuhkan. Informasi merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang sangat penting di era globalisasi seperti sekarang ini. Ketergantungan manusia akan informasi semakin bertambah, begitu juga dengan perkembangan dunia informasi yang semakin maju, sangat terasa pula diperlukan alat bantu yang berkecepatan tinggi dan sangat akurat dalam memproses data tersebut dan mempunyai kemampuan untuk melakukan pengolahan data yang cepat, dan dengan resiko kesalahan yang kecil.

Komputer merupakan alat bantu pengolah data yang dapat diandalkan untuk melakukan pemrosesan data dalam jumlah besar, selain komputer sebagai media alat bantu secara bentuk hardware maka dibutuhkan pula perangkat lunak untuk pengolahan data (software) membantu memecahkan masalah manusia untuk memproses suatu data agar menjadi suatu informasi yang secara cepat, tepat, dan akurat. Keuntungan lain dari komputer yaitu komputer tidak kenal lelah, kecepatan dan ketepatan dalam penyajian informasi yang dibutuhkan, sehingga lebih efektifitas dalam penggunaan waktu, dan mudah dalam melakukan penyimpanan data serta diolah kembali.

Pada instansi pemerintahan dilembaga kabupaten wajib menerapkan sistem komputerisasi sebagai sarana utama dalam menangani kendala-kendala serta masalah yang dihadapi dalam pekerjaan. Semakin tinggi tingkat ketelitian dalam pengolahan data suatu instansi/perusahaan, semakin tinggi pula tingkat keefisienan dan keefektifitas informasi yang dihasilkan. Tujuannya yaitu untuk mempermudah pengolahan informasi data kepegawaian yang akan digunakan dalam mengambil keputusan.

Didalam pengolahan data kepegawaian, seperti pendataan pegawai, penerbitan surat cuti pegawai, surat kenaikan pangkat, surat kenaikan gaji berkala, surat perintah tugas (SPT), dan laporan di Kantor Camat Simpang Rimba saat ini belum sepenuhnya terkomputerisasi. Hal ini meningkatkan dalam pendataan pegawai kurang efisien dalam menyajikan informasi, agar tidak terjadi kesalahan dalam pendataan data pegawai. Maka penulis membuat suatu rancangan Sistem Informasi kepegawaian untuk memecahkan permasalahan tersebut sebagai bahan skripsi dengan judul **“ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA KEPEGAWAIAN PADA KANTOR CAMAT SIMPANG RIMBA BANGKA SELATAN”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan diatas maka dapat didefinisikan permasalahan yang ada sebagai berikut :

- a. Penerbitan surat cuti, surat kenaikan pangkat, surat kenaikan gaji berkala, surat perintah tugas (SPT) tidak tepat waktu sehingga menyebabkan keterlambatan.
- b. Tidak adanya *database* dalam penyimpanan data, sehingga terjadinya kesulitan dalam pencarian data.
- c. Keamanan informasi tidak terjamin seperti data hilang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis membatasi ruang lingkup masalah antara lain :

- a. Pembuatan database dalam format acces untuk mendukung sistem informasi pengolahan data Kepegawaian.
- b. Sistem informasi pengolahan data kepegawaian mencakup proses pendataan pegawai, mutasi pegawai, surat perintah tugas (SPT), surat perintah perjalanan dinas (SPPD), proses cuti pegawai, Proses kenaikan pangkat, proses kenaikan gaji berkala, dan Laporan.

1.4 Metode Penelitian

Dalam rangka penyusunan Skripsi ini dilakukan metode penelitian sebagai berikut :

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan langsung terhadap sistem yang berjalan pada Kantor Camat Simpang Rimba Bangka Selatan.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak yang berkaitan sesuai dengan alur permasalahan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang jelas dari pengamatan, terutama menyangkut perkembangan dan kebijaksanaan. Hal ini untuk bahan pertimbangan kearah perbaikan dari proses yang ada.

c. Studi Perpustakaan

Dalam pengumpulan data, selain menggunakan metode observasi, metode wawancara, penulis juga mencari data dari berbagai jenis buku dan diktat yang ada yang menyangkut tentang skripsi tersebut.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mewujudkan sebuah sistem informasi data kepegawaian menjadi lebih baik dan lebih efisien seperti :

- a. Membuat aplikasi sistem informasi pengolahan data kepegawaian berbasis aplikasi sistem informasi yang baru sehingga dapat diimplementasikan dengan mudah dan dapat dipahami.
- b. Dapat membantu bagian kepegawaian dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat meningkatkan dan mempercepat proses kerja pada Kantor Camat Simpang Rimba Bangka Selatan.
- c. Mempermudah bagian kepegawaian dalam proses pencarian data jika sewaktu-waktu data pegawai diperlukan.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Dalam perancangan ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat bagi berbagai elemen, diantaranya :

a. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diperoleh penulis dalam perancangan ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pembuatan perancangan sistem informasi pengolahan data kepegawaian.

b. Bagi Kantor Camat

Perancangan ini diharapkan dapat mempermudah pihak kecamatan dalam memberikan pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan efisien, menjadi keunggulan bagi Kantor Camat Simpang Rimba dibandingkan dengan Kantor Camat yang ada di kecamatan lainnya khususnya Kantor Camat yang ada di Kabupaten Bangka Selatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran tentang isi dari penulisan ini secara sistematis disusun menjadi beberapa bab, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, Rumusan masalah, Batasan masalah, Metode penelitian, Tujuan dan manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menjelaskan teori mengenai Definisi konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi objek, UML, teori pengelolaan proyek dan teori – teori tambahan lainnya yang berkaitan dengan sistem yang akan dibahas.

BAB III : PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi tentang pengelolaan proyek, antara lain : PEP (Project Execution Plan) Yang berisi objective proyek,

identifikasi stakeholder, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek, (Work Breakdown Structure, Milestone, Jadwal proyek), RAB (Responsible assignment Matrik) dan Skema/digram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini berisi struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan, rancangan basis data, rancangan antar muka dan rancangan class diagram.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab – bab sebelumnya dan juga saran – saran dari penulis yang kiranya dapat bermanfaat.